

TRANSFORMASI UMKM RUMAH KREATIF LEMATANG: INOVASI PRODUK DAN PEMASARAN MELALUI TEKNOLOGI INFORMASI DI TANJUNG BINTANG, LAMPUNG SELATAN

Hujaimatul Fauziah¹, Ifaturohiah Yusuf²
hujaimatul72@gmail.com, ifatyusuf13@gmail.com

Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai
Jl. Imam Bonjol No.486, Langkapura, Kec. Langkapura, Kota Bandar Lampung, Lampung 35118

ABSTRACT

It is hoped that PKM for students can be a new learning experience to increase knowledge, abilities and awareness of social life. MSMEs are business actors who operate in the business sector, which touches the interests of society. The implementation of PKM was carried out in Lematang Village, Tanjung Bintang District, South Lampung Regency. In Lematang Village there are several Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs/UMKM), one of which is the Lematang Berjaya Creative House MSME. Creative House MSMEs are MSMEs that operate in the field of handicrafts that utilize used goods (plastic waste) found around their environment.

Keywords: UMKM, crafts, covid-19, logo

ABSTRAK

PKM bagi dosen atau tenaga pendidik diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. UMKM merupakan pelaku bisnis yang bergerak pada bidang usaha, yang menyentuh kepentingan masyarakat. Pelaksanaan PKM dilaksanakan di Desa Lematang, Kecamatan Tanjung Bintang, Kabupaten Lampung Selatan. Di Desa Lematang terdapat beberapa Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yaitu salah satunya UMKM Rumah Kreatif Lematang Berjaya. UMKM Rumah Kreatif merupakan UMKM yang bergerak dalam bidang kerajinan tangan yang memanfaatkan barang bekas (sampah plastik) yang ada disekitar lingkungan mereka

Kata Kunci : UMKM, kerajinan, covid-19, logo

PENDAHULUAN

Community Service Internship (CSP) merupakan penerapan ilmu yang diperoleh di kampus dan suatu kegiatan sosial atau pengalaman kerja yang dilakukan oleh dosen atau tenaga pendidik yang mengabdikan pada masyarakat. Dari sudut pandang masyarakat, kehadiran dosen atau tenaga pendidik diharapkan dapat memberikan motivasi dan inovasi di bidang sosial. Hal ini sejalan dengan misi perguruan tinggi sebagai jembatan (komunikasi), khususnya dalam proses pengembangan dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada tanggal 12 Mei hingga 18 Juli 2020.

Usaha Kecil Menengah (UKM) merupakan pelaku usaha yang bergerak pada bidang usaha yang mempengaruhi kepentingan masyarakat. Pelaksanaan PKM dilakukan di Desa Lematang, Kecamatan Tanjung Bintag, Kabupaten Lampung Selatan. Desa Lematang memiliki beberapa Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), salah satunya adalah UMKM Rumah Kreatif Lematang Berjaya. Selain karena UKM memberikan kontribusi terbesar terhadap pembangunan negara, UKM juga menciptakan peluang kerja yang penting bagi pekerja rumah tangga. UMKM Loomemaja merupakan usaha kecil dan menengah yang bergerak di bidang kerajinan yang memanfaatkan barang-barang bekas (sampah plastik) yang terdapat di lingkungannya. Sampah plastik dapat mencemari lingkungan karena sulit terurai. Beranda Kreatif UMKM juga menciptakan lapangan kerja bagi warga sekitar melalui kerja sama dengan ibu-ibu PKK di wilayah desa Lematang. Dalam hal ini kami tertarik untuk membantu UKM yang menurut kami memiliki potensi besar jika dikelola dengan sumber daya yang baik, dalam produksi dan inovasi, serta dalam pemasaran menggunakan media sosial seperti Facebook dan Instagram yang saat ini menjadi salah satu media online yang paling banyak digunakan. Metode pemasaran para pedagang lebih sering menjual produknya dan juga mencari apa yang mereka butuhkan bagi konsumen.

PELAKSANAAN PROGRAM*Program Kerja*

No	Kegiatan	Waktu Kegiatan	Keterangan
1.	Membuat Inovasi Produk	3 hari	Terlaksana
2.	Membuat akun untuk pemasaran dimedia sosial	1 hari	Terlaksana
3.	Membuat Design kemasan dan Merk atau Logo untuk produk yang sudah di inovasi	2 hari	Terlaksana
4.	Pendampingan belajar anak dirumah	8 hari	Terlaksana
5.	Sosialisasi cara memutus rantai Covid-19	3 hari	Terlaksana

Waktu Kegiatan

Waktu kegiatan pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dilaksanakan selama kurang lebih 27 hari yang dimulai dari tanggal 12 Mei 2020 sampai dengan tanggal 18 Juli 2020.

HASIL KEGIATAN

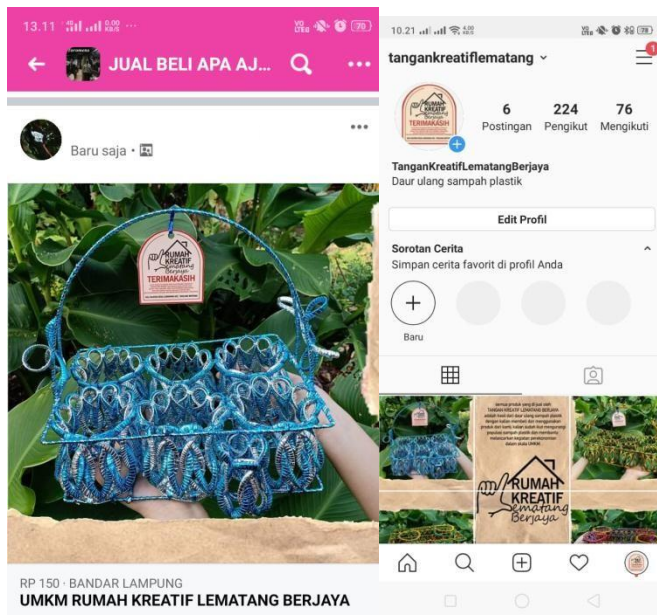
Perincian biaya bahan pembuatan kerajinan tangan

Bahan Pembuatan	Unit	Harga Per Unit	Total Harga
<i>Botol Aqua</i>	-	-	-
<i>Kawat</i>	30 Set (12 gulung)	12.000	360.000
<i>Kerta Penglilit Kawat</i>	10 Gulung	8.000	80.000
<i>Pisau Kater</i>	5	7.000	35.000
<i>Silet</i>	1 Kotak	18.000	18.000
Total Biaya Bahan Pembuatan Kerajinan 1 produksi			493.000

Dari tabel diatas dapat kita simpulkan bahwa perincian biaya pembuatan kerajinan tangan untuk 1 produksi dengan jumlah biaya yang dikeluarkan Rp. 493.000

Logo Instagram Untuk Memasarkan Produk Kerajinan Tangan





Produk dan Logo Kerajinan Tangan

Dampak Kegiatan

Di dalam pelaksanaan PKM yang dilakukan selama kurang lebih 1 bulan di Desa Lematang banyak terdapat kegiatan yang terlaksana sesuai dengan rencana yang telah dipersiapkan. Namun tidak menutup kemungkinan bahwa ada beberapa kegiatan yang tidak bisa terlaksana. Dengan adanya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dapat menimbulkan dampak positif yang dilakukan pada setiap kegiatan, misalnya kegiatan di UMKM Rumah Kreatif Lematang Berjaya dimana dengan adanya Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dapat mengembangkan keterampilan sumber daya manusia yang berdampak baik dalam hal produktifitas, melakukan inovasi produk dan sudah bisa menggunakan media teknologi informasi sebagai sarana pemasaran.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan PKM di Desa Lematang, hasilnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Memberikan bimbingan untuk mengidentifikasi potensi inovasi produk yang dapat dikembangkan menggunakan sampah plastik.
2. Penggunaan label, merek, dan kemasan yang kreatif dapat membantu memperkenalkan produk dan meningkatkan nilai jual UMKM Rumah Kreatif Lematang Berjaya.
3. Pelatihan pemasaran melalui media sosial dilakukan untuk memperluas jangkauan pasar UMKM Rumah Kreatif Lematang Berjaya.
4. Pendampingan pembelajaran bagi anak-anak bertujuan agar tetap produktif selama belajar dari rumah dalam masa pandemi Covid-19.
5. Sosialisasi mengenai bahaya Covid-19 berkontribusi meningkatkan kesadaran masyarakat akan risiko penularan virus.

DAFTAR PUSTAKA

Atakawarid.2018.Fungsi Media Sosial

<https://www.google.com/amp/s/www.kompasiana.com/amp/atakawarid1425/5b50a90d677ffb3ce2706924/instagram-sebagai-media-baru-yang-digunakan-untuk-alat-pemasaran-online> diakses 16 Agustus 2020

Kanada Kurniawan.2020. Pengertian Merk

<https://www.google.com/amp/s/projasaweb.com/pengertian-merek/amp/> diakses 17 Agustus 2020

<https://ksp.go.id/pemerintah-terbitkan-protokol-kesehatan-penanganan-covid-19/> diakses 18 Agustus 2020